

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner, L. S., & Suddarth, D. S. (2019). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing* (14th ed.). Wolters Kluwer.
- Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Dochterman, J. M., & Wagner, C. M. (2022). *Nursing interventions classification (NIC)* (7th ed.). Elsevier.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2021). *Textbook of medical physiology* (14th ed.). Elsevier.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Petunjuk teknis penanggulangan tuberkulosis*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2023*. Kementerian Kesehatan RI.
- Maulana, A., Azniah, & Suarnianti. (2021). Pengaruh teknik batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada pasien tuberkulosis paru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 4(2), 85–92.
- Moorhead, S., Johnson, M., Maas, M., & Swanson, E. (2018). *Nursing outcomes classification (NOC)* (6th ed.). Elsevier.
- NANDA International. (2021). *NANDA International nursing diagnoses: Definitions and classification 2021–2023*. Thieme.
- Nisa, A. S. C., & Maliya, A. (2024). Penerapan latihan batuk efektif terhadap ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien kanker paru. *Jurnal Ners*, 9(1), 318–322.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2022). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia (SDKI)*. DPP PPNI.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2022). *Standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI)*. DPP PPNI.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2022). *Standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI)*. DPP PPNI.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2021). *Fundamentals of nursing* (10th ed.). Elsevier.
- Putri, R. A., & Hidayat, R. (2024). Teknik batuk efektif sebagai intervensi keperawatan pada pasien gangguan pernapasan. *Jurnal Keperawatan Klinis*,

11(2), 85–92.

Rahmawati, D., Sari, N., & Wahyuni, T. (2024). Implementasi batuk efektif untuk meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien tuberkulosis paru. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 7(1), 44–50.

Sari, M., Lestari, P., & Handayani, S. (2023). Kombinasi fisioterapi dada dan batuk efektif terhadap bersihan jalan napas pada pasien PPOK. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(2), 101–108.

Sari, R., Wulandari, D., & Prasetyo, A. (2023). Pengaruh teknik batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada pasien tuberkulosis paru. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 11(2), 85–92.

Smeltzer, S. C., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2020). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing* (14th ed.). Wolters Kluwer.

Suryarinilsih, Y., Netti, & Budi, H. (2023). Deep breathing and effective coughing techniques for airway clearance in patients with pulmonary tuberculosis. *International Journal of Current Science Research and Review*, 6(3), 214–220.

World Health Organization. (2023). *WHO consolidated guidelines on tuberculosis*. WHO Press.

World Health Organization. (2024). *Global tuberculosis report 2024*. WHO Press.

LAMPIRAN

INFORMED CONSENT

Persetujuan Tindakan Teknik Batuk Efektif

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) :
Usia :
Tanggal Lahir :

Setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap dan jelas dari perawat pelaksana mengenai tindakan keperawatan berupa **Teknik Batuk Efektif** sebagai bagian dari asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Tuberkulosis (TBC) paru yang mengalami gangguan bersihan jalan napas, saya menyatakan telah memahami informasi yang diberikan dan bersedia mengikuti tindakan tersebut.

Tindakan ini merupakan bagian dari Penerapan yang dilakukan oleh **Harwanri (NPM 202554112)**, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Panti Rapih Yogyakarta dengan judul:

“Analisis Pengaruh Penerapan Teknik Batuk Efektif Terhadap Peningkatan Bersihan Jalan Napas Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Tuberkulosis (TBC) di Tzu Chi Hospital Jakarta.”

Penjelasan Tindakan

Teknik batuk efektif merupakan latihan pernapasan yang bertujuan membantu pasien mengeluarkan sekret atau dahak (sputum) dari saluran pernapasan sehingga jalan napas menjadi lebih bersih. Dengan teknik ini diharapkan pernapasan menjadi lebih lega, sesak napas berkurang, serta pertukaran oksigen menjadi lebih optimal.

Tujuan Tindakan

1. Membantu pengeluaran sputum/dahak
2. Meningkatkan bersihan jalan napas
3. Mengurangi bunyi napas tambahan (ronki)
4. Memperbaiki pola dan frekuensi pernapasan
5. Meningkatkan kenyamanan pasien

Prosedur Pelaksanaan

Tindakan akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pasien diposisikan duduk atau semi-Fowler/Fowler
2. Pasien dilatih menarik napas dalam melalui hidung
3. Napas ditahan selama beberapa detik
4. Napas dihembuskan perlahan melalui mulut

5. Dilanjutkan dengan batuk kuat (deep cough) untuk membantu mengeluarkan sekret

Tindakan dilakukan oleh perawat dengan pendampingan langsung.

Frekuensi Pelaksanaan

Dilakukan 2–3 kali sehari atau sesuai kondisi dan kebutuhan pasien selama masa perawatan.

Manfaat

1. Dahak lebih mudah keluar
2. Sesak napas berkurang
3. Pernapasan menjadi lebih efektif
4. Mencegah penumpukan sekret di paru

Risiko/Ketidaknyamanan yang Mungkin Terjadi

1. Batuk sementara
2. Rasa lelah ringan
3. Pusing ringan

Apabila selama tindakan pasien merasa tidak nyaman, tindakan dapat dihentikan sewaktu-waktu.

Hak Pasien

Saya memahami bahwa sebagai pasien saya berhak untuk:

1. Mendapatkan penjelasan yang jelas mengenai tindakan
2. Mengajukan pertanyaan terkait tindakan
3. Menyetujui atau menolak tindakan
4. Menghentikan tindakan kapan saja tanpa konsekuensi terhadap pelayanan yang saya terima

Saya memahami bahwa tindakan ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan, dan seluruh informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya serta digunakan hanya untuk kepentingan Penerapan dan pengembangan ilmu keperawatan.

Dengan ini saya menyatakan secara sukarela dan tanpa paksaan memberikan persetujuan untuk dilakukan tindakan teknik batuk efektif.

Jakarta,..... 2025

Perawat pelaksana

Responden

(Harwanri)
NPM 202554112

()

LEMBAR OBSERVASI STATUS RESPIRASI

Penerapan Teknik Batuk Efektif pada Pasien Tuberkulosis Paru

A. IDENTITAS PASIEN

- Inisial Pasien : _____
- Umur : _____
- Jenis Kelamin : _____
- Diagnosis Medis : _____
- Ruangan : _____
- Tanggal Observasi : _____
- Hari Ke- : _____

B. LEMBAR OBSERVASI STATUS RESPIRASI

No	Indikator	Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi	Keterangan
1	Frekuensi Napas (x/menit)	_____	_____	Normal 16–20x/menit
2	Saturasi Oksigen (SpO ₂ %)	_____	_____	Normal $\geq 95\%$
3	Suara Napas Tambahan	☐ Tidak ada ☐ Ronki ☐ Wheezing	☐ Tidak ada ☐ Ronki ☐ Wheezing	
4	Jumlah Sputum	_____ml	_____ml	Cantumkan jumlah & konsistensi

C. LEMBAR EVALUASI KEMAMPUAN PENGELUARAN SEKRET

Beri tanda (✓) sesuai kondisi pasien sebelum dan sesudah intervensi.

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Pasien mampu melakukan teknik batuk efektif	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak
2	Sputum berhasil dikeluarkan	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak
3	Pengeluaran sekret lebih mudah	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak
4	Keluhan sesak napas berkurang	☐ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☐ Tidak

D. INTERPRETASI HASIL

Evaluasi efektivitas tindakan ditentukan berdasarkan:

- Penurunan frekuensi napas menuju rentang normal
- Peningkatan atau stabilnya saturasi oksigen $\geq 95\%$
- Berkurangnya atau hilangnya suara⁴¹ napas tambahan

- Meningkatnya jumlah sputum yang berhasil dikeluarkan
- Berkurangnya keluhan sesak napas

E. CATATAN PERAWAT

.....
.....
.....

F. TANDA TANGAN

Perawat Pelaksana

(Harwanri)

NPM 202554112

SOP TEKNIK BATUK EFEKTIF

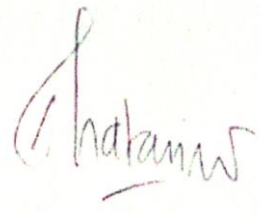
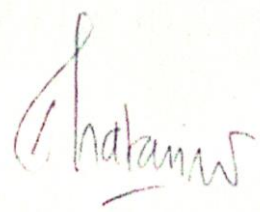
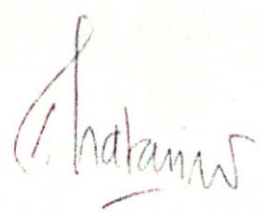
KOMPONEN	URAIAN
Nama Tindakan	Teknik Batuk Efektif
Pengertian	Tindakan keperawatan untuk membantu pasien mengeluarkan sekret dari jalan napas melalui napas dalam, penahanan inspirasi, dan batuk terkontrol
Tujuan	Mengeluarkan sekret, membersihkan jalan napas, meningkatkan ventilasi paru, mencegah atelektasis, serta mengurangi sesak napas
Indikasi	Retensi sekret, batuk tidak efektif, tirah baring lama, pasien dengan Tuberkulosis paru, Pneumonia, Penyakit Paru Obstruktif Kronik, serta pasca operasi
Kontraindikasi Relative	Hemoptisis aktif, nyeri dada berat, pneumotoraks belum teratasi, peningkatan tekanan intracranial
Persiapan Alat	Sputum pot/bengkok, tisu, masker, sarung tangan, hand sanitizer
Prosedur Kerja	Cuci tangan dan gunakan APD. Identifikasi pasien serta jelaskan tujuan tindakan. Posisikan pasien semifowler/fowler dan anjurkan rileks. Minta pasien menarik napas dalam melalui hidung selama 3–4 detik, tahan 2–3 detik, kemudian hembuskan perlahan melalui mulut. Ulangi napas dalam 2–3 kali. Pada inspirasi terakhir, minta pasien batuk kuat dari dada/perut sebanyak 2–3 kali untuk mengeluarkan sekret. Tampung sputum pada wadah, observasi jumlah/warna/konsistensi sputum. Bersihkan mulut pasien, rapikan posisi, lepaskan APD, dan cuci tangan
Evaluasi Subjektif	Pasien merasa lega, sesak berkurang, napas lebih nyaman
Evaluasi Objektif	Sekret keluar, RR membaik, bunyi napas bersih, saturasi oksigen meningkat
Dokumentasi	Waktu tindakan, karakter sputum, respon pasien, dan toleransi tindakan
Referensi	Prosedur ini dirujuk berdasarkan standar keperawatan yang umum digunakan (seperti Potter & Perry) dan disesuaikan dalam dokumen RSUP Soeradji (2020) dan panduan Kemenkes (2022)

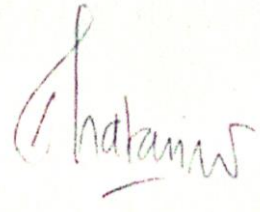


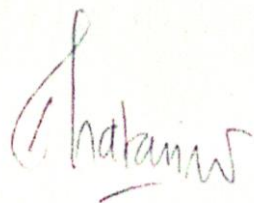
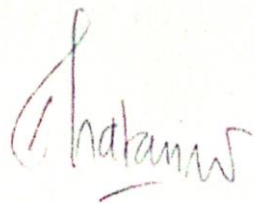
LEMBAR KONSULTASI KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Judul Penelitian Analisis Pengaruh Penerapan Teknik Batuk Efektif Terhadap Peningkatan Bersihan Jalan Napas Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Tuberkulosis (Tbc) Di Tzu Chi Hospital Jakarta

Pembimbing Ibu Dr. Chatarina Setya W.,M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B

No.	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	6 Februari 2026	Review KIAN BAB 1-3	- Perbaiki tata cara penulisan - Konsistensi bahwa laporan mengenai analisis penerapan EBN - Perbaiki citasi, setiap sub judul harus ada referensinya - Lampirkan SOP Batuk efektif - Penjelasan penerapan EBN - Rencana jumlah responden	 Dr. Chatarina Setya W.,M.Kep.,Ns.,Sp. Kep.M.B
2	10 Februari 2026	Review KIAN BAB 1-5	- Perbaiki tata cara penulisan - Perbaiki BAB 1 - Penambahan referensi di BAB 2	 Dr. Chatarina Setya W.,M.Kep.,Ns.,Sp. Kep.M.B
3	12 Februari 2026	Review KIAN BAB 1-5	- Penomoran 2.2 prosedur batuk efektif berada di bawah setelah point 2.3 Konsep Asuhan keperawatan - Penomoran judul table - Referensi SOP batuk efektif - Perbaiki data di bab 4 mengenai perubahan setelah di lakukan teknik batuk	

			efektif - Karakteristik pasien tidak berada di bab pembahasan - Dalam pembahasan selalu menampilkan data, opini, dan didukung oleh referensi yang relevan - Perbaiki bagian bab 5 pola dari kesimpulan hanya menjawab dari tujuan - Dipoint saran di buat lebih operasional sesuai dengan hasil dari penerapan EBN - Isi dari lampiran mengenai penjelasan ke pasien, persetujuan prosedur batuk efektif, instrumen mengevaluasi hasil	Dr. Chatarina Setya W., M.Kep., Ns., Sp. Kep.M.B
4	15 Februari 2026	Evaluasi BAB 1-5	- Perbaiki tata cara penulisan <i>numbering</i> - Penulisan table sesuai dengan panduan hanya ada row dan tidak dengan garis 2	 Dr. Chatarina Setya W., M.Kep., Ns., Sp. Kep.M.B
6	16 Februari 2026	Perbaiki Isi Tabel	Hilangkan table vertical	Dr. Chatarina Setya W., M.Kep., Ns., Sp. Kep.M.B

7	21 Februari 2026	Perbaiki table batuk efektif	Hilangkan table batuk efektif di bagian lampiran dan hasil penerapan batuk efektif di lampiran di hilangkan Karena sudah ada di bagian pembahasan	 Dr. Chatarina Setya W.,M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B
				Dr. Chatarina Setya W.,M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B
8	03 Maret 2026	Evaluasi BAB 1-5	- Perbaiki tata cara penulisan - Tambahkan instrument penelitian - Di bagian BAB 4 tambahkan aspek sesuai di BAB 3 - Di pembahasan di harapkan di pertajam setiap komponen yang dibahas berikan data, kemudian opini penulis apa ttg data terbut.	 Dr. Chatarina Setya W.,M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B



LEMBAR MASUKAN PENGUJI

UJIAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Maret 2026

Jam :

NO	NAMA PENGUJI	MASUKAN PENGUJI
1	Pak Paulus	1. Latar belakang dan problem harus clear 2. Apakah ada tindakan tapotase oleh fisioterapi? 3. Apakah implementasi batuk efektif dikombinasi dengan tindakan lain?
2	Bu Catrin	1. Pada sajian hasil KIAN tidak tampak data intervensi dari tim rehab medik. 2. SOP batuk efektif dari Kementerian tahun berapa? 3. Pada hasil dan pembahasan tidak tampak hasil lab pasien terkait BTA positif. Apakah hasil kedua pasien positif, lengkapi datanya. 4. Note : untuk point 4 tidak dapat di temukan di ruang ranap kasus TBC baru yang menjadi perbandingan pemberian intervensi batuk efektif dengan kombinasi intervensi dari tim Rehab, Bu Chatrina sudah terinfo dan maklum.

11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

7%	 Internet sources
2%	 Publications
2%	 Submitted works (Student Papers)